

## **ABSTRAK**

**Aminah, 2024**“*Peran Guru PAI Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik Di Sekolah SMP Negeri 8 Palopo.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Arifuddin dan Andi Arif Pameessangi.

Skripsi ini membahas tentang Peran Guru PAI Dalam Menangani Pelanggaran Tata tertib Peserta Didik di SMP Negeri 8 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi pelanggaran tata tertib di SMP Negeri 8 Palopo; Untuk mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib peserta didik di SMP Negeri 8 Palopo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun pendekatan pada penelitian ini yaitu, pendekatan paedagogis, psikologis dan sosiologis. Penelitian ini berfokus pada peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik SMP Negeri 8 Palopo. Data dan sumber data diperoleh dari data sekunder dan data primer. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan 3 metode: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1) Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani pelanggaran tata tertib di SMP Negeri 8 Palopo, sesuai dengan hasil penelitian, menunjukkan bahwa guru berfungsi sebagai motivator yang memberikan dorongan dan nasihat kepada siswa agar tidak melanggar peraturan sekolah. Selain mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam juga berperan sebagai panutan dan teladan bagi siswa. Guru melakukan pendekatan secara personal dengan memberikan nasihat, motivasi, maupun sanksi. Selain itu, guru juga mencontohkan perilaku baik, terutama dalam hal kedisiplinan waktu dan berpakaian rapi. 2) Bentuk pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 8 Palopo, berdasarkan hasil temuan penelitian, tergolong ringan karena tidak terjadi secara berulang. Contoh pelanggaran tersebut meliputi malas mengerjakan tugas, datang terlambat ke sekolah, tidak mengikuti upacara bendera, tidak melengkapi atribut sekolah, memiliki rambut panjang bagi siswa laki-laki, dan berkelahi antar sesama teman. Adapun faktor mempengaruhi peserta didik yaitu, faktor dari dalam diri individu itu sendiri merujuk pada sikap dan kebiasaan tertentu yang dapat merugikan diri sendiri, faktor keluarga.

**Kata kunci:** *Peran Guru PAI, Tata Tertib Peserta didik*